

## HUBUNGAN PENDIDIKAN DAN PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU MENGGONSUMSI TABLET FE PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS BUMI AGUNG KABUPATEN LAMPUNG UTARA TAHUN 2020

Mira Chintia Putri<sup>1</sup> Nurul Aziza<sup>2</sup> Dian Utama Pratiwi<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Kesehatan Masyarakat, Universitas Mitra Indonesia

e-mail: Nurul@umitra.ac.id

### Abstract

*It is estimated that 41.8% of pregnant women in the world experience anemia. Increased anemia due to iron deficiency conditions. This is influenced by the mother's behavior in consuming Fe tablets. National coverage (2018) of the behavior of pregnant women consuming 90 tablets of Fe, namely 67.1% of the target of 95%. In Lampung Province, the coverage of giving in 2019 was only 81.79% from 2018, which reached 90.10%. Based on the records of the North Lampung District Health Office in 2018, the Bumi Agung Puskesmas was the lowest in the coverage of giving iron tablets, only reaching 53%.*

*This study aims to determine the relationship between education and knowledge with the behavior of consuming pregnant women tablets in the work area of the Bumi Agung Health Center in 2020. This type of research is quantitative with a approach design cross sectional. The study population was all trimester III pregnant women.*

*The results stated: there is a relationship of knowledge ( $p$ -value = 0.039), and there is no relationship between education ( $p$ -value = 0.058) with the behavior of consuming Fe tablets in pregnant women. Suggestions for health centers, can work together with community leaders in an effort to increase family knowledge, especially pregnant women. It is hoped that families can participate in mentoring, support and motivation for pregnant women. Puskesmas can use banners and posters about the importance of maintaining the health of mothers and babies..*

**Keywords :** Consumer Behavior Tablet Fe, Education, Knowledge

### Abstrak

Diperkirakan 41,8% ibu hamil di dunia mengalami anemia. Peningkatan anemia disebabkan kondisi kekurangan zat besi. Hal ini dipengaruhi perilaku ibu dalam mengonsumsi tablet fe. Cakupan nasional (2018) perilaku ibu hamil mengonsumsi 90 tablet fe yaitu 67,1% dari target 95%. Di Provinsi Lampung cakupan pemberian tahun 2019 hanya sebesar 81,79% dari tahun 2018 yakni mencapai 90,10%. Berdasarkan catatan Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Utara tahun 2018, Puskesmas Bumi Agung terendah dalam cakupan pemberian tablet besi hanya mencapai 53%.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan pendidikan dan pengetahuan dengan perilaku mengonsumsi tablet fe ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Bumi Agung Tahun 2020. Jenis penelitian kuantitatif dengan desain pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian adalah semua ibu hamil trimester III.

Hasil menyatakan : ada hubungan pengetahuan ( $p$ -value = 0,039), dan tidak ada hubungan pendidikan ( $p$ -value = 0,058) dengan perilaku mengonsumsi tablet fe pada ibu hamil. Saran bagi puskesmas, dapat bersinergi dengan tokoh masyarakat dalam upaya meningkatkan pengetahuan keluarga khususnya ibu hamil. Diharapkan keluarga dapat berpartisipasi dalam pendampingan, dukungan dan motivasi kepada ibu hamil. Puskesmas dapat menggunakan *banner* dan poster tentang pentingnya menjaga kesehatan ibu dan bayi.

**Kata Kunci :** Perilaku Konsumsi Tablet Fe, Pendidikan, Pengetahuan

## 1. PENDAHULUAN

Hingga saat ini kondisi kurang darah (anemia) masih menjadi permasalahan kesehatan ibu dan bayi seiring dengan peningkatan kasus yang setiap tahun makin meningkat. Kasus anemia defisiensi besi terjadi pada seluruh kelompok umur di masyarakat. Jumlah terbesar terjadi pada kelompok ibu hamil (Ani 2013).

Diberbagai negara di dunia, kasus anemia terjadi sebanyak 2 miliar kasus. Sebanyak 370 juta perempuan mengalami anemia. Jumlah anemia pada wanita mengandung pada tahun 2017 sebesar 45%, meningkat pada tahun 2018 sebesar 48% dan meningkat lagi pada tahun 2019 sebesar 51%. Di Indonesia anemia pada wanita hamil jumlahnya terus meningkat (WHO, 2019).

Meningkatnya kasus anemia, memunculkan kekacauan dan kekhawatiran akan dampak buruk yang diakibatkan. Wanita hamil akan muncul rasa khawatir didalam dirinya terhadap nilai ekonomi dan juga dampak buruk yang akan muncul akibat adanya prevalensi anemia yang tinggi. Seorang wanita hamil akan mengalami dampak anemia defisiensi besi saat wanita tersebut sedang hamil, setelah melahirkan, dan juga setelah memasuki usia sekolah hingga wanita tersebut dewasa. Adapun dampak dari anemia defisiensi besi yang terjadi lebih awal yaitu dalam proses melahirkan sebelum aterm atau disebut dengan partus prematurus. Hal tersebut akan berakibat pada bayi yaitu berat badan bayi yang rendah, daya tahan tubuh menurun, mengalami gangguan fisiologis, dan juga gangguan dalam tumbuh kembang bayi. Jika anemia defisiensi besi terjadi sampai masuk usia sekolah, maka akan menyebabkan IQ yang rendah, kemampuan belajar menjadi menurun, dan juga pertumbuhan anak menjadi terganggu. Sedangkan untuk dampak jangka panjang yaitu kualitas atau kemampuan manusia menjadi menurun dan produktifitas kerja manusia menjadi menurun. Sedangkan untuk ekonomi anemia defisiensi besi akan berakibat pada ibu hamil yang memiliki dampak dalam biaya kehamilan ibu hamil tersebut (Ani 2013).

Pemerintah telah menemukan salah satu cara untuk mengatasi anemia yaitu memberikan tablet zat besi kepada ibu yang sedang hamil (Ani 2013). Pemberian zat besi sangat penting untuk seorang ibu yang sedang hamil, karena itu bisa berpengaruh pada pertumbuhan janin. Untuk ibu yang sedang hamil sangat disarankan mengkonsumsi pil zat besi ini atau bisa disebut juga tablet Fe yaitu paling sedikit sebanyak 90 pil. Ibu hamil dapat mengkonsumsi apa saja yang mengandung zat besinya baik itu yang bebas mau pun yang multivitamin. Untuk melihat kualitas konsumsi zat besi yaitu dapat dilihat pada hasil cakupan saat mengkonsumsi tablet zat besi yaitu selama 90 hari (Deppada 2017).

Di Provinsi Lampung cakupan pemberian tablet Fe pada wanita hamil tahun 2016 sebesar 93,3% menurun tahun 2017 sebesar 81,79 dan naik tahun 2018 sebesar 90,10 (Kemenkes RI 2018). Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Utara tahun 2018 dari 26 Puskesmas yang ada di Kabupaten Lampung Utara ada 4 Puskesmas yang ibu hamil mendapatkan tablet Fe terendah (tidak mengonsumsi tablet Fe) yaitu Puskesmas Ogan sebesar 45%, puskesmas Bumi Agung sebesar 53%, Puskesmas Kotabumi II sebesar 55% dan Puskesmas Tanjung Raya sebesar 58% (Dinkes Lampung Utara 2018).

Puskesmas Kotabumi Udik merupakan puskesmas urutan kedua terendah yang ibu hamil mendapatkan tablet Fe. Berdasarkan Data di Puskesmas Bumi Agung jumlah anemia pada ibu hamil pada tahun 2019 sebesar 40%. Jika dibandingkan pada tahun 2018 sebesar 34%. Maka pada tahun 2019 terjadi kenaikan pada ibu hamil yang mengalami anemia tersebut. Hal ini diakibatkan rendahnya ibu hamil yang mendapatkan tablet Fe. Pada tahun 2019 ibu hamil yang mendapatkan tablet Fe sebesar 53% dari total jumlah ibu hamil sedangkan pada tahun 2018 sebesar 68% dari jumlah ibu hamil. Sedangkan tahun 2019 dan 2018 masih dibawah target puskesmas yaitu 90% (Puskesmas 2018 & 2019).

Keluarga dan juga pelayan kesehatan sangat berperan penting terhadap ibu hamil dalam memberikan motivasi dan juga pengetahuan tentang tablet Fe agar ibu hamil tersebut konsisten dalam mengkonsumsi tablet Fe tersebut (Deppada 2017). Menurut Silvia (2018), terdapat beberapa faktor yang berpengaruh terhadap ikepatuhan iibu ihamil idalam imengonsumsi itablet tambah darah adalah umur, pendidikan, pekerjaan, pengetahuan,

motivasi, frekuensi *Antenatal Care*, iDukungan ikeluarga, idukungan ipetugas ikesehatan dan dukungan sosial.

Pendidikan yaitu isegala ipengalaman ibelajar iyang imasih iberlangsung diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal (Soekidjo 2012). Pendidikan formal yang telah dicapai terdapat tingkatan-tingkatan. Ibu yang memiliki tingkatan pendidikan tinggi akan sangat berpengaruh terhadap kesehatan pada ibu itu sendiri, karena ibu berpendidikan tersebut akan sadar betapa pentingnya kesehatannya. Selain itu mengolah makanan, memilih bahan pangan, dan juga manfaat pelayanan kesehatan. Termasuk juga tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi Fe sangat dipengaruhi oleh tingkat pendidikannya (Silvia 2018).

Sedangkan pengetahuan adalah merupakan hasil tahu dan ini terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu (Soekidjo 2012). ibu hamil yang pengetahuan tentang anemia gizi dan zat besi baik cenderung patuh dalam mengonsumsi tablet besi dibandingkan ibu hamil yang tingkat pengetahuannya kurang (Silvia 2018).

Berdasarkan hasil prasurvei yaitu wawancara pada tanggal 17 April tahun 2020 kepada 10 ibu hamil terdapat 8 ibu yang tidak mengonsumsi tablet Fe sampai 90 butir hal ini dikarenakan tidak mengetahui tentang manfaat dari tablet Fe bagi kehamilannya dan 2 ibu mengonsumsi tablet Fe sampai 90 butir dikarenakan mereka sudah paham manfaat dari tablet Fe bagi kehamilannya. Dari 10 ibu yang diwawancarai tersebut terdapat 2 ibu tamatan SD, 3 ibu tamatan SMP dan 3 ibu tamatan SMA dan 2 ibu tamatan Perguruan Tinggi.

Berdasarkan uraian di atas masih rendahnya ibu hamil di Puskesmas Bumi Agung dalam mengonsumsi tablet Fe dikarenakan faktor pendidikan dan pengetahuan ibu. Sehingga penulis tertarik ingin mengetahui hubungan pendidikan dan pengetahuan dengan perilaku mengonsumsi tablet Fe pada ibu hamil di Puskesmas Bumi Agung Kabupaten Lampung Utara Tahun 2020

## 2. METODE PENELITIAN

Ruang lingkup penelitian ini adalah untuk hubungan pendidikan dan pengetahuan dengan perilaku mengonsumsi tablet Fe pada ibu hamil di Puskesmas Bumi Agung Kabupaten Lampung Utara Tahun 2020. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian bersifat survei analitik dengan desain penelitian *Cross Sectional*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pendidikan dan pengetahuan dan variabel dependen dalam penelitian ini adalah perilaku ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe. Penelitian dilaksanakan pada 23 Juni - 18 Juli tahun 2020 di 12 desa binaan Puskesmas Bumi Agung.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Univariat

#### Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Bumi Agung Tahun 2020

	Jumlah (n=36)	Persentase
<b>Pendidikan Ibu Hamil</b>		
Rendah (Tidak Sekolah, SD, SMP)	3	8,3
Sedang (SMA)	26	72,2
Tinggi (Perguruan Tinggi)	7	19,4
<b>Total</b>	<b>36</b>	<b>100,0</b>

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui berdasarkan hasil wawancara sebagian besar latar belakang pendidikan yang dimiliki ibu adalah sedang (SMA) dengan jumlah 26 orang (72,2%), sedangkan hanya 7 orang (19,4%) yang memiliki jenjang pendidikan tinggi

mayoritas adalah lulusan diploma selain itu, terdapat 3 responden (8,3%) ibu berpendidikan SMP.

**Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe Di Wilayah Kerja Puskesmas Bumi Agung Tahun 2020**

	Jumlah (n = 36)	Persentase (%)
<b>Pengetahuan Ibu Hamil</b>		
Kurang Baik	26	72,2
Baik	10	27,8
<b>Total</b>	<b>36</b>	<b>100,0</b>

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui sebagian besar ibu hamil memiliki pengetahuan kurang baik tentang pentingnya mengonsumsi tablet Fe yaitu sebanyak 26 orang (72,2%) sedangkan hanya 10 ibu (27,8%) yang memiliki pengetahuan yang baik tentang perlunya mengonsumsi tablet Fe pada masa kehamilan

**Distribusi Frekuensi Berdasarkan Perilaku Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe Di Wilayah Kerja Puskesmas Bumi Agung Tahun 2020**

	Jumlah (n = 36)	Persentase (%)
<b>Perilaku Ibu Mengonsumsi Tablet Fe</b>		
Tidak Patuh	27	75,0
Patuh	9	25,0
<b>Total</b>	<b>36</b>	<b>100,0</b>

Berdasarkan tabel 4.5 dari hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar ibu hamil sebanyak 27 orang (75,0%) berperilaku tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe, sedangkan hanya 9 orang ibu (25,0%) ibu patuh dalam mengonsumsi tablet Fe

**Analisis Bivariat**

**Hubungan Pendidikan dan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Perilaku Ibu Mengonsumsi Tablet Fe Di Wilayah Kerja Puskesmas Bumi Agung Tahun 2020**

Variabel	Perilaku Ibu Mengonsumsi Tablet Fe				Jumlah	p-value	OR (95% CI)
	Tidak Patuh		Patuh				
	n	%	n	%			
<b>Pendidikan</b>							
Rendah (TS,SD,SMP)	2	6,7	1	3,3	3	100	0,058
Sedang (SMA)	19	73,1	7	6,9	26	100	
Tinggi (Perguruan Tinggi)	5	71,4	2	8,6	7	100	
Total	26	72,2	10	27,8	36	100	
<b>Pengetahuan</b>							
Kurang Baik	17	65,4	9	34,6	26	100	0,039*
Baik	10	100	0	0	10	100	
Total	27	75	9	25	36	100	

Berdasarkan tabel 4.6, menunjukkan bahwa dari 36 ibu hamil, terdapat sebanyak 3 ibu yang memiliki pendidikan rendah (8,3%). Pada ibu hamil berpendidikan rendah terdapat 2 orang ibu (66,7%) tidak patuh mengonsumsi tablet fe sedangkan hanya 1 orang ibu (33,3%)

patuh mengonsumsi tablet fe. Sedangkan terdapat 26 ibu yang berpendidikan sedang, adapun terdapat 19 ibu (73,1%) yang tidak patuh dalam mengonsumsi tablet fe, dan hanya 7 ibu (26,9%) patuh dalam mengonsumsi tablet fe. Hasil penelitian juga menunjukkan terdapat 7 ibu (19,4%). Namun pada ibu berpendidikan tinggi terdapat 5 ibu (71,4%) tidak patuh dalam mengonsumsi tablet fe sedangkan hanya 2 ibu (28,6%) patuh dalam mengonsumsi tablet fe.

Pada variabel pendidikan berdasarkan hasil analisis uji statistik *chi square* didapatkan nilai *p-value* sebesar 0,058 ( $> 0,05$ ) yang berarti  $H_0$  diterima maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara pendidikan dengan perilaku ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di wilayah kerja Puskesmas Bumi Agung.

Pada pengetahuan ibu hamil, berdasarkan hasil wawancara membuktikan bahwa dari 36 ibu hamil, terdapat sebanyak 26 ibu (72,2%) yang memiliki pengetahuan kurang baik. Pada ibu yang berpengetahuan kurang baik terdapat 17 ibu (65,4%) tidak patuh dalam mengonsumsi tablet fe, sedangkan hanya 9 ibu (34,6%) patuh dalam mengonsumsi tablet fe. Sedangkan terdapat 10 ibu (27,8%) yang memiliki pengetahuan baik namun seluruh ibu memiliki perilaku tidak patuh dalam mengonsumsi tablet fe.

Berdasarkan hasil uji statistik (*chi square*) didapatkan nilai *p-value* sebesar 0,039 ( $< 0,05$ ) yang berarti  $H_0$  ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan perilaku ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di wilayah kerja Puskesmas Bumi Agung. Adapun nilai OR = 0,654. Dimana diartikan bahwa ibu atau responden yang memiliki pengetahuan kurang baik memiliki risiko 0,654 kali atau kecenderungan untuk tidak patuh atau tidak mengonsumsi tablet Fe pada masa kehamilan yang akan datang dibandingkan ibu yang memiliki pengetahuan yang baik

## Pembahasan

### Perilaku Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe

Diperkirakan sebanyak 41,8% ibu hamil yang ada di dunia mengalami anemia. Peningkatan kejadian anemia disebabkan oleh kondisi kekurangan zat besi yang dialami ibu hamil. Hal ini sangat dipengaruhi oleh perilaku ibu dalam mengonsumsi tablet fe semasa hamil. Cakupan Nasional perilaku ibu hamil dalam mengonsumsi 90 tablet fe menurut data Riskesdas 2018 yaitu 67,1% dari target 95%. Di Provinsi Lampung cakupan pemberian tahun 2019 hanya sebesar 81,79% dari tahun 2018 yakni mencapai 90,10%. Berdasarkan catatan Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Utara tahun 2018, Puskesmas Bumi Agung terendah dalam cakupan pemberian tablet besi hanya mencapai 53%.

Anemia masih menjadi masalah kesehatan masyarakat sehubungan dengan prevalensinya yang tinggi dan dampaknya terhadap ibu beserta bayinya. Prevalensi anemia dan defisiensi besi pada kelompok ibu hamil sangat tinggi. Di negara berkembang, Terdapat 370 juta wanita yang menderita anemia karena defisiensi zat besi. Kejadian dilaporkan terus meningkat seiring bertambahnya tahun (WHO, 2019).

Peningkatan kejadian anemia pada ibu hamil meningkatkan potensi kelahiran bayi premature, kematian ibu dan anak serta penyakit infeksi pada anak. Anemia mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin/bayi/ saat kehamilan maupun setelahnya (Riskesdas 2018).

Tingginya prevalensi anemia pada ibu hamil menimbulkan dampak buruk kesehatan dan ekonomi. Tidak hanya itu, dampak lain yaitu penurunan kualitas bayi yang dilahirkan seperti keadaan premature dan IQ yang rendah, tentunya hal ini menimbulkan kerugian, terutama dalam hal pembangunan suatu negara atau *lost* generasi (Ani 2013).

Berdasarkan hasil penelitian Fatimah, Nurul (2019), dari 62 ibu hamil yang diteliti, sebanyak 57 (91,9%) ibu yang tidak mengonsumsi tablet tambah darah pada masa hamil adalah ibu yang memiliki pengetahuan yang buruk tentang anemia. Sedangkan sebanyak 5 (8,1%) ibu yang patuh mengonsumsi tablet tambah darah adalah ibu yang memiliki pengetahuan yang baik tentang anemia.

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti berpendapat bahwa ibu hamil mengonsumsi tablet Fe 90 tablet sangat penting tujuannya agar terhindar terjadinya anemia yang dapat

menimbulkan kekhawatiran terhadap dampak buruk kesehatan ibu dan janin yang dikandungnya

### **Hubungan Pendidikan Dengan Perilaku Mengonsumsi Tablet Fe**

Hasil penelitian, membuktikan bahwa dari 36 ibu, sebagian besar latar belakang pendidikan yang dimiliki ibu adalah sedang (SMA) dengan jumlah 26 orang (72,2%), sedangkan hanya 7 orang (19,4%) yang memiliki jenjang pendidikan tinggi mayoritas adalah lulusan diploma selain itu, terdapat 3 responden (8,3%) ibu berpendidikan SMP.

Hasil uji (*chi square*) didapatkan nilai *p-value* sebesar 0,058 ( $> 0,05$ ) yang berarti  $H_0$  diterima maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara pendidikan dengan perilaku ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di wilayah kerja Puskesmas Bumi Agung.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sari (2017) tentang hubungan tingkat pendidikan ibu hamil dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Gatak Kabupaten Sukoharjo Tahun 2017. Dari hasil kajian nilai (*p-value* = 0,321), yang artinya tidak ada hubungan bermakna antara pendidikan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe.

Menurut Iqbal (2012), pendidikan merupakan cerminan dari tingkat wawasan yang dimiliki, pendidikan bisa diperoleh baik formal maupun non formal. Pendidikan tidak secara mutlak dapat merubah pengetahuan dan pola hidup seseorang, perlu adanya pelatihan, pengalaman, motivasi dan mudahnya akses informasi yang diperoleh untuk dapat merubah suatu kebiasaan atau perilaku seseorang. Pendidikan memiliki peran dimana semakin tinggi pendidikan seseorang akan merubah persepsi, orientasi dan cara menerima serta respon seseorang terhadap stimulus yang ada di lingkungan.

Hal ini sejalan dengan apa yang dibuktikan dalam penelitian ini dan hasil penelitian Sari (2017), dimana tingkat pendidikan ibu hamil bukan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe. Pada hasil penelitian ini, peneliti membuktikan bahwa sebagian besar ibu dengan latar belakang pendidikan tinggi seperti lulusan diploma (D3) tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe, dengan berbagai alasan yang diutarakan responden kepada peneliti saat wawancara.

Berdasarkan hasil wawancara membuktikan bahwa sebagian besar ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Bumi Agung berlatar belakang pendidikan sedang dan tinggi, bahkan tidak ditemui responden dengan status pendidikan rendah atau tidak sekolah. Hasil penelitian menemui bukti mengejutkan bahwa ibu yang berlatar pendidikan tinggi tidak mengonsumsi tablet Fe, dengan alasan kurang suka dengan rasa tablet Fe, tablet menimbulkan alergi, responden mengatakan memiliki penyakit lain yang mengharuskan mengonsumsi obat tersebut, sehingga tablet Fe tidak mungkin dikonsumsi dengan asumsi takut membahayakan kesehatan. Kemudian wawancara dengan ibu berinisial (DW, 26 tahun) beliau mengatakan tidak mengonsumsi tablet Fe karena tidak diizinkan suami dan percaya racikan ramuan milik orang tuanya yaitu obat herbal berupa temulawak dan kunyit, beliau lebih percaya dengan ramuan tersebut karena mudah dibuat dan beranggapan herbal bukan berbahan kimia.

Sehingga peneliti berpendapat bahwa seseorang yang memiliki pendidikan tinggi tidak menjamin akan seseorang tersebut memiliki pengetahuan yang baik tentang tablet Fe sehingga berpengaruh terhadap perilaku ibu hamil dapat mengonsumsi tablet Fe sebanyak 90 butir selama kehamilan dan sebaliknya pendidikan rendah tidak menjamin seseorang yang memiliki pengetahuan rendah dan berpengaruh terhadap perilaku ibu hamil dapat mengonsumsi tablet Fe sebanyak 90 butir selama kehamilan

### **Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Mengonsumsi Tablet Fe**

Hasil penelitian, membuktikan bahwa dari 36 ibu, sebagian besar ibu hamil memiliki pengetahuan kurang baik tentang pentingnya mengonsumsi tablet Fe yaitu sebanyak 26 orang (72,2%) sedangkan hanya 10 ibu (27,8%) yang memiliki pengetahuan yang baik tentang perlunya mengonsumsi tablet Fe pada masa kehamilan.

Berdasarkan pengujian statistik yaitu *chi square* telah didapatkan hasil *p-value* yaitu 0,039 ( $< 0,05$ ) artinya  $H_0$  telah terjadi penolakan, dengan begitu dapat dilihat bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di wilayah kerja Puskesmas Bumi Agung.

Berdasarkan data hasil penelitian, maka penelitian masih berhubungan dengan hasil penelitian yang dilakukan Iin (2016), tentang hubungan pengetahuan dengan perilaku ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah untuk mencegah anemia kehamilan di Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi. Penelitian menyatakan ada hubungan antara pengetahuan yang dimiliki ibu dengan perilakunya untuk mengonsumsi tablet fe yaitu dengan nilai *p-value* = 0,003. Adapun nilai OR = 0,654. Dimana diartikan bahwa ibu atau pun responden yang pengetahuannya kurang baik memiliki risiko 0,654 kali atau kecenderungan untuk tidak patuh atau tidak mengonsumsi tablet Fe pada masa kehamilan yang akan datang dibandingkan ibu yang memiliki pengetahuan yang baik.

Secara teori, perilaku dan juga sikap seseorang akan terbentuk sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki oleh orang tersebut, dengan begitu artinya pengetahuan sangat berpengaruh terhadap perilaku seseorang. Selain itu dengan terbentuknya perilaku yang berdasarkan dengan pengetahuan individu juga akan timbul rasa patuh terhadap suatu hal yang dianggap penting. Perilaku seseorang akan langgeng apabila didasarkan dengan pengetahuan. Pengetahuan diperoleh tidak hanya berasal pendidikan ibu hamil, melainkan hal lebih mendasar lain seperti pengalaman, lingkungan sosial, adanya akses informasi yang memiliki pengaruh terhadap perubahan perilaku ibu hamil untuk menjaga kesehatannya (Suhardjo, 2006 dalam Sari 2017).

Berdasarkan hasil wawancara, diketahui sebagian besar ibu memiliki pengetahuan yang kurang baik tentang pentingnya mengonsumsi tablet fe, dari 36 responden hanya 10 ibu (27,8%) yang berpengetahuan baik dan patuh mengonsumsi tablet fe. Wawancara dengan ibu (IIN, 34 Tahun), beliau mengatakan bahwa kepatuhannya mengonsumsi tablet fe adalah tindakan agar dapat terhindar dari terkenanya anemia pada saat sedang hamil dan kelahiran. Pengetahuan yang didapatkan bersumber dari pengalaman dan saran dan dukungan lingkungan sekitar terutama keluarga. Adapun wawancara dengan ibu (STI, 29 tahun), seorang ibu muda ini tidak mengonsumsi tablet fe karena tidak tahu akan pentingnya tablet fe terlebih pada masa kehamilan, beliau juga sering mengeluhkan gejala badan lemas, diusia kehamilan sudah menginjak 5 bulan ini gejala pusing, dan mata kunang – kunang sering ia rasakan. Ibu (STI, 29 tahun) seorang warga Desa Rejomulyo ini mengatakan petugas puskesmas kurang rutin melakukan kunjungan dan konsultasi kepada ibu hamil, sehingga informasi yang didapat terkait pentingnya menjaga kesehatan tidak diperoleh. Hal ini didukung dengan keterbatasan akses wilayah desa Rejomulyo yang cukup jauh dari Desa Bumi Agung Marga lokasi UPTD Puskesmas Bumi Agung sehingga memperbesar peluang tidak tercakupnya pelayanan khususnya kesehatan ibu hamil oleh petugas.

Sehingga peneliti berpendapat bahwa kurang baiknya pengetahuan responden tidak mutlak dipengaruhi pendidikan, namun fakta yang ditemukan dilapangan, bahwa banyak hal yang melatarbelakangi kurang baiknya pengetahuan ibu, selain kurang terjaringnya pelayanan dan konsultasi yang dilakukan petugas, peran keluarga juga sangat berpengaruh. Pengetahuan responden di lokasi penelitian sangat rendah sekali, diduga kurang optimalnya pelayanan yang diberikan dipengaruhi oleh kurangnya sumber daya manusia yang ada, kecendrungan lokasi desa binaan puskesmas yang tersebar luas dan cenderung terpencil dan akses untuk mencapai daerah cukup jauh. Tentunya upaya perbaikan dan peningkatan pengetahuan masyarakat khususnya tentang kesehatan tidak lepas dari peran tokoh masyarakat sebagai pemegang kekuasaan dan kebijakan, usaha pelayanan dan pemberdayaan masyarakat hendaknya tidak terhalangi oleh keterbatasan sumber daya dan akses yang cukup jauh, diharapkan dengan adanya hasil penelitian ini, ada tindak lanjut dari pihak puskesmas, agar dapat menjalin hubungan yang baik terutama dengan tokoh masyarakat setempat, bersinergis dalam berbagai upaya meningkatkan pengetahuan tokoh desa menggerakkan kepala keluarga untuk memotivasi para ibu untuk sadar dan memberikan perhatian lebih kepada kondisi kesehatannya terutama pada masa kehamilan, karena kondisi kesehatan saat

kehamilan yang kurang baik memiliki kerentanan besar terutama pada angka kematian baik bayi dan ibu atau menghasilkan generasi gagal

#### 4. KESIMPULAN

1. Diketahui bahwa dari 36 responden sebagian besar ibu hamil sebanyak 27 orang (75,0%) berperilaku tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe, sedangkan hanya 9 orang ibu (25,0%) ibu patuh dalam mengonsumsi tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Bumi Agung Kabupaten Lampung Utara Tahun 2020
2. Diketahui bahwa dari 36 responden, sebagian besar latar belakang pendidikan yang dimiliki ibu adalah sedang (SMA) dengan jumlah 26 orang (72,2%), sedangkan hanya 7 orang (19,4%) yang memiliki jenjang pendidikan tinggi mayoritas adalah lulusan diploma selain itu, terdapat 3 responden (8,3%) ibu berpendidikan SMP di Wilayah Kerja Puskesmas Bumi Agung Kabupaten Lampung Utara Tahun 2020.
3. Diketahui dari 36 responden, sebagian besar sebagian besar ibu hamil sebanyak 27 orang (75,0%) berperilaku tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe, sedangkan hanya 9 orang ibu (25,0%) ibu patuh dalam mengonsumsi tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Bumi Agung Kabupaten Lampung Utara Tahun 2020.
4. Hubungan antara pendidikan dengan perilaku ibu hamil terhadap konsumsi tablet fe tidak ada hubungan yang bermakna di Wilayah Kerja Puskesmas Bumi Agung Kabupaten Lampung Utara Tahun 2020 dengan nilai (*p-value* 0,058).
5. Hubungan antara pengetahuan dengan perilaku ibu hamil terhadap konsumsi tablet fe terdapat hubungan yang bermakna di Wilayah Kerja Puskesmas Bumi Agung Kabupaten Lampung Utara Tahun 2020 dengan nilai (*p-value* 0,039 dengan nilai OR = 0,654)

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

Ani. 2013. Gizi Pada Ibu Hamil. Yogyakarta: Nuha Medika.

Aprina. 2017. Riset Keperawatan : Bandar Lampung

Afifah. 2016. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Gamping 2". Jurnal Studi Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. 2(2):218-213

Buana. 2016. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Besi Di Puskesmas Sako Dan Puskesmas Multi Wahana Kecamatan Sako Kota Palembang." FKMUI. 4(7): 96-104

Deppada. 2017. Rencana Aksi Daerah Pangan Dan Gizi Provinsi Lampung. Lampung: Deppada

Dewi, Wawan dan. 2010. Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Manusia. Yogyakarta: Nuha Medika.

Dinkes Lampung Utara. 2018. Data Cakupan Tablet Fe Di Kabupaten Lampung Utara Tahun 2018. Lampung Utara: Dinkes Lampung Utara.

Fatimah, Nurul, Widya. 2019. "Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Dalam Kehamilan Terhadap Perilaku Konsumsi Suplemen Zat Besi Di Wilayah Kerja Puskesmas Talise." Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran Universitas Tadulako.6(2):78-85

In, Indrawati. 2016. "Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah (Fe) Untuk Mencegah Anemia Kehamilan Di



Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi.” Program Studi D3 Keperawatan STIKBA Jambi.4(1):43-44

Iqbal, Mubarak Wahit. 2012. Promosi Kesehatan Untuk Kebidanan. Jakarta: Salemba Medika.

Kemenkes RI. 2018. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2018. Jakarta: Kemenkes RI.

Manuaba. 2016. Buku Ajar Patologi Obstetri Untuk Mahasiswa Kebidanan. Jakarta: EGC.

Mulyani, Sri, Ahmad Syauqy, and Martahiyah. 2017. “Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Zat Besi.” *Jmj* 5(2):151–63.

Puskesmas. 2019. Data Cakupan Tablet Fe Di Puskesmas Bumi Agung Tahun 2019. Puskesmas Bumi Agung.

Puskesmas Kota Bumi Agung. 2018. Data Cakupan Tablet Fe Di Puskesmas Bumi Agung Tahun 2018. Puskesmas Kota Bumi Agung

Permatasari, Dervi, and Akhmad Muttaqin. 2018. “Pengetahuan Dan Pendidikan Ibu Hamil Menjadi Penentu Perilaku Dalam Mengonsumsi Tablet Besi (Fe).” *JUKMAS: Jurnal Untuk Masyarakat Sehat* 2(2):218–28.

Riskesdas. 2018. Data Cakupan Konsumsi Tablet Fe. edited by Kementerian Kesehatan RI. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

Sari, Arum. 2017. “Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Hamil Dan Peilaku Pelayanan Bidan Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Gatak Kabupaten Sukoharjo.” Program Studi S1 Gizi, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.8(4):165-171

Silvia. 2018. “Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah Di Wilayah Kerja Puskesmas MuaraLembu Kabupaten Kuntan Singgi Provinsi Riau.” Skripsi Universitas Indonesia.

Soekidjo, Notoatmodjo. 2012. Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan. edited by R. Cipta. Jakarta: Renika Cipta.

Soekidjo, Notoatmodjo. 2018. Metodologi Penelitian Kesehatan. edited by R. Cipta. Jakarta: Renika Cipta.

Sugiono. 2015. Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. edited by Alfabeta. Bandung: Alfabeta.

Sujarwani. 2014. Panduan Penelitian Kebidanan Dengan SPSS. edited by Pustaka Baru Pross. Yogyakarta: Pustaka Baru Pross.

Sofiana. 2018. “Pengaruh Usia, Pendidikan, Dan Pengetahuan Terhadap Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Maron, Kabupaten Probolinggo.” *Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga*. 6(4):120-128

Triatnawati dalam Rochayati. 2018. "Gambaran Kejadian Anemia Ibu Hamil Dan Faktor- Faktor Yang Berhubungan Di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Apung Kabupaten Asahan." FKMUI.2(8):245-251

Triveni dan Okti. 2016. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Di Poli Kebidanan". Jurnal Universitas Jendral Soedirman Purwokerta.5(6):235-242

UU No 23. 2003. Nomor 20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Diakses <http://sindikker.dikti.go.id/dok/UU/UU20-2003-Sisdiknas.pdf> tanggal 20 April 2019

Vicky Agit Permana, Arie Sulistiyawati, Mira Meliyanti. 2019. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Griya Antapani Kota Bandung Tahun 2019." Jurnal Sehat Masada 8(2):50–59.

Wulandari dan Triska. 2017. "Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Di Wilayah Puskesmas Ri Karya Wanita Pekanbaru". Jurnal Universitas Abdurrah.6(1):23-32

Wahyuddin, Amiruddin dan. 2017. "Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi TTD Di Puskesmas Mumbulsari Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember Propinsi Jawa Timur." FKMUI.7(4):42-50.